



KR-Widiastuti

**KULIAH UMUM - Ribuan peserta dari Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) dan Penasehat beserta Ortom, PDAisyiah, PCM dan PCA serta PRM dan PRA, Majelis maupun Lembaga dan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) Kabupaten Kulonprogo mengikuti Kuliah Umum 'Peneguhan Komitmen Ideologi Al Islam dan Kemuhimmadiyah' di Masjid Agung setempat, Rabu (8/11). Kegiatan diadakan Majelis Pembinaan Kader dan Sumber Daya Insani PDM Kulonprogo ini dengan Keynote Speech Dr H Muh Ikwana Ahada MA (Ketua PWM DIY) dan pemateri Dr H Agung Danarto (Pimpinan Pusat Muhammadiyah).**

## APBD 2024 DIBAHAS

### Anggaran Diproyeksikan Rp 1,875 Triliun

**WONOSARI (KR) -** Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2024 diproyeksikan sebesar Rp 1,875 triliun. Dalam pembahasan antara Pemkab dan DPRD plafon yang tertuang dalam Rancangan APBD 2024. Nominal pendapatan tersebut berasal dari Transfer Pemerintah Pusat sebesar Rp 1,597 triliun; Untuk pendapatan Asli Daerah sebesar Rp 272,897 miliar dan pendapatan daerah yang sah sebesar Rp 5 miliar.

Selain pendapatan juga ada proyeksi keperluan belanja selama satu tahun. Diproyeksikan pengeluaran pemkab di 2024 sebesar Rp 1,916 triliun.

Jumlah ini terdiri dari Belanja Operasi sebesar Rp 1,521 triliun; Belanja Tidak Terduga Rp 15 miliar; Belanja Modal sebesar Rp 69,823 miliar dan Belanja Transfer sebesar Rp 310,995 miliar. Sedangkan, dari sisi pembiayaan daerah direncanakan sebesar Rp 41,246 miliar. "Penyusunan RABD 2024 berpedoman pada KUA PPAS yang telah disepakati dengan

DPRD," kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta, kemarin.

Adapun, pendapatan, khususnya dari Dana Transfer Pemerintah yang tertuang dalam rancangan masih bersifat proyeksi karena dan kepastiannya menunggu terbitnya Rincian Alokasi Transfer Daerah yang oleh Kementerian Keuangan. Sesuai dengan regulasi dan untuk menjamin kualitas dan konsistensi perencanaan dan penganggaran dari KUA PPAS serta dokumen lainnya harus melalui proses review oleh Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP). Hasil review tersebut bersifat mengikat dan harus ditindaklanjuti. Pihaknya berharap RABPD 2024 dapat segera diselesaikan pembahasannya secara tepat waktu. Dengan demikian maka program dan kegiatan yang direncanakan dapat terlaksana. "Tahun depan programnya masih untuk pemulihan ekonomi daerah, kesejahteraan Masyarakat dan peningkatan kualitas pelayanan publik," imbuhnya. (Bmp)

## UNDIAN TABUNGAN BANK BPD DIY

### Dwi Astuti Menangkan Hadiah Mobil

**WONOSARI (KR) -** Memberikan apresiasi kepada nasabah, PT Bank BPD DIY rutin menyelenggarakan undian tabungan. Undian Tabungan Sutera dan Sutera Emas ke-31 Tahun 2023 dilaksanakan, akhir Oktober di Jogja City Mall.

Beragam hadiah diberikan antara lain Grand prize 1 unit Toyota Voxy, 6 unit Honda WR-V, 6 unit Yamaha Filano dan 12 unit Macbook. Dwi Astuti guru di MI YAPPI Putat, Playen tidak menyangka sama sekali jika akan mendapatkan hadiah Grand Prize dari Undian Regional Tabungan Sutera dan Sutera Emas.

"Saya menjadi nasabah Bank BPD DIY sejak tahun 2017, selama menjadi nasabah mendapatkan layanan yang baik dan berbagai macam kemudahan dalam melakukan transaksi perbankan. Teri-



KR-Istimewa

#### Penyerahan hadiah mobil.

makasih kepada PT Bank BPD DIY yang pada kesempatan undian Tabungan ini saya mendapatkan hadiah Toyota Voxy, semoga kedepan PT Bank BPD DIY semakin jaya dan berkembang," ungkap Dwi Astuti, Selasa (7/11).

Hadiah Mobil Toyota Voxy diserahkan Pemimpin Cabang PT Bank BPD DIY Cabang Wonosari, Andrianto Agus Susilo di halaman kantor BANK BPD DIY Cabang Wono-

sari. Andrianto Agus Susilo menambahkan, dengan meningkatkan saldo tabungan, maka kesempatan untuk mendapatkan hadiah undian menjadi lebih banyak.

Bank BPD DIY senantiasa memberikan pelayanan yang istimewa kepada nasabah salah satunya fitur mobile banking yang semakin lengkap, sehingga nasabah dapat menikmati kemudahan dan kecepatan transaksi. (Ded)

## Polres Kulonprogo Bantu Bedah Rumah



KR-Istimewa

**AKBP Nunuk Setiyowati SIK MH menyerahkan bantuan kepada keluarga Ali Ratmanto.**

**WATES (KR) -** Polres Kulonprogo memberikan bantuan kepada masyarakat berupa bedah rumah gratis kepada Ali Ratmanto warga Plampang II Kalirejo Kokap. Rumah yang selesai dibedah ini diresmikan Kapolres Kulonprogo AKBP Nunuk Setiyowati SIK MH, Rabu (8/11).

Kegiatan ini dihadiri Kabaglog AKP Lucilla Wahyu

K, Kasat Binmas AKP Dina Martanti SH MM, Kasi Propam AKP Agus Kusnendar SH MM, Panewu Kokap Yuliyanta Nugraha SIP MSi, Kapolsek Kokap AKP Toha SH, Babinsa Kalirejo Sertu Tritrisno dan Lurah Kalirejo Lana SPd.

Panewu Kokap, Yuliyanta Nugraha SIP MSi menyampaikan terima kasih kepada Polres Kulonprogo

telah memberikan bantuan bedah rumah. Kalirejo merupakan salah satu kalurahan yang menjadi fokus dalam penanganan kemiskinan.

"Bantuan bedah rumah dari Polres Kulonprogo ini sangat bermanfaat bagi masyarakat di Kapanewon Kokap, khususnya Kalirejo dan semoga kedepan menjadi amal jariah bagi kita semuanya," kata Yulianta.

Kapolres Kulonprogo, AKBP Nunuk Setiyowati SIK SH mengatakan Polres Kulonprogo menerima adanya laporan terkait rumah Bapak Ali Ratmanto memerlukan renovasi. Pihaknya merasa terpanggil karena di Polres Kulonprogo mengelola infak dan shodaqoh dari personel Polres Kulonprogo dan jajaran yang disisihkan untuk peduli sesama dalam kebersamaan. (Dan)

## DROPING PUPUK DIPERCEPAT

### 8.000 Hektare Lahan Sudah Ditanami

**WONOSARI (KR) -** Meski musim penghujan belum tiba, petani wilayah selatan Gunungkidul, dari Kapanewon Girisubo sampai Purwosari sebagian sudah menanam padi mendahului atau disebut ngawu-awu.

Menabur benih mendahului musim penghujan ini sudah menjadi tradisi masyarakat, Girisubo, Tepus, Tanjungsari, Purwosari, Panggang dan sekitarnya. Jumlah lahan yang sudah ditanami dengan cara ngawu-awu ini lebih 8.000 hektare atau sekitar 20 persen dari luas lahan Musim Tanam (MT) 2023. Sementara berdasarkan perkiraan Badan Meteorologi dan Klimatologi dan Geofisika (BMKG) musim hujan akan jatuh pada munggu kedua bulan November ini.

"Artinya padi yang sudah ditanami ini akan tumbuh sekitar pertengahan November, tidak akan

mengalami gangguan hujan," kata Sekretaris Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kabupaten Gunungkidul Ir Raharjo Yuwono MSi, Rabu (8/11).

Dinas Pertanian dan Pangan Gunungkidul sudah melakukan percepatan distribusi bantuan benih baik yang bersumber dari daerah maupun dari pusat. Bulan lalu telah didistribusikan 5,5 ton benih padi Segreng Handayani kepada 7 kelompok tani (poktan) di Kalurahan Songbanyu, Girisubo. Bulan Oktober 2023 disalurkan benih padi bantuan pemerintah pusat sebanyak 50 ton benih untuk lahan seluas 2000 hektare



KR-Endar Widodo

**Petani wilayah selatan sudah mulai menabur benih mendahului musim penghujan atau ngawu-awu.**

padi sawah. Varitas benih padi yang dibantu meliputi Cakrabuana, Inpari 32, Ciherang. Menurut Danang Sutopo SHutT Sub Koordinator Produksi Tanaman Pangan, bantuan untuk lahan kering juga sudah diserahkan kepada poktan sebanyak 12 ton benih padi. Sementara untuk penyaluran pupuk bersubsidi sampai dengan

September 2023 disalurkan pupuk urea 8.345,956 ton, pupuk NPK phonska tersalur 5.294,21 ton. Dibidang perkebunan didistribusikan bantuan benih biofarmaka kunyit sebesar 30 ton untuk 6 kelompok tani di Patuk, Playen, Girisubo dan Wonosari. Masing-masing poktan tersasar mendapatkan benih untuk lahan 5 hektare. (Ewi)

## RATUSAN NAKES RSUD WONOSARI

### Divaksin Hepatitis B, Rentan Tertular Penyakit

**WONOSARI (KR) -** Ratusan tenaga kesehatan (nakes) Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Wonosari mengikuti vaksinasi hepatitis B, Rabu (8/11). Langkah ini dilakukan dalam rangka memberikan perlindungan kepada nakes yang memberikan pelayanan langsung kepada pasien.

Kepala Dinas Kesehatan DIY drg Pembajun Setyaning Astutie MKes mengungkapkan, jumlah pasien maupun pengunjung yang melakukan cek kesehatan di RSUD Wonosari semakin meningkat. Karena itu, vaksinasi hepatitis B



KR-Dedy EW

#### Pemantauan pelaksanaan vaksinasi nakes.

ini sebagai Langkah perlindungan kepada nakes.

"Sehingga tentu akan berdampak pada peningkatan pelayanan kepada pasien," kata drg Pembajun Setyaning Astutie MKes.

banyak 328 nakes RSUD Wonosari.

Direktur RSUD Wonosari dr Heru Sulistyowati menambahkan, harapannya memang program ini memberikan perlindungan kepada nakes. Karena kontak dan melayani langsung pasien. Upaya lain yakni nakes RSUD Wonosari melayani pasien sesuai dengan zona.

Salah satunya bila diperlukan nakes juga memakai alat pelindung diri. Sehingga vaksinasi ini tentunya akan memberikan manfaat dalam melindungi nakes dan meningkatkan pelayanan. (Ded)

## DIDAMPINGI DIRUT BANK BPD DIY, PENJABAT BUPATI KULONPROGO

### Resmikan Mini Bank SMKN 1 Kokap

**KOKAP (KR) -** Penjabat Bupati Kulonprogo Ni Made Dwi Astuti MT meresmikan D'Kokap Mini Bank di Gedung Teaching Factory, Kompleks SMK Negeri 1 Kokap, Kulonprogo, Rabu (8/11). Pemerintah Kabupaten mengapresiasi upaya SMKN 1 Kokap dalam meningkatkan keahlian siswa sehingga nanti diharapkan siap terjun di dunia industri yang terus berkembang pesat.

"Kita memang perlu mengimbangi kemajuan zaman. Apalagi kebutuhan digitalisasi terhadap semua layanan termasuk di dunia pendidikan. Kita beri kesempatan bagi semua siswa punya kemampuan lebih, mengantar kompetisi di luar sana luar biasa," kata Ni Made sebelum menguntungi pita peresmian D'Kokap Mini Bank dihadiri Kepala OJK DIY Parjiman dan Kepala Disdikpora DIY

Didik Wardaya.

Ni Made mendorong model pembelajaran teaching factory terus dikembangkan sesuai jurusan pendidikan SMK. Program tersebut diharapkan bermanfaat bagi siswa dan masyarakat.

Dirut Bank BPD DIY Santoso Rohmad menegaskan, pihaknya mendukung fasilitas D'Kokap Mini Bank sebagai tanggung jawab sosial perusahaan. "Kami punya tanggung jawab pemberdayaan masyarakat termasuk sektor pendidikan," tegasnya.

Fasilitas Mini Bank sarana literasi bagi pelajar SMKN 1 Kokap terkait dunia perbankan. Mini Bank sepenuhnya dijalankan siswa Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Kehadiran Mini Bank juga semakin mendekatkan layanan jasa perbankan pada masyarakat. Karena warga Kokap bisa mengakses berbagai produk layan-



KR-Asrul Sani

**Nur Afan Dwi Saputro dan Caecilia Luppi menunjukkan nota kerja sama disaksikan Pj Bupati Ni Made dan Dirut Bank BPD DIY Santoso Rohmad (kanan).**

an Bank BPD DIY.

"Setidaknya ada layanan bank dasar seperti pembaruan pajak, tarik tunai hingga transfer," tutur Santoso Rohmad.

Manajemen Bank BPD DIY berharap kehadiran Mini Bank bisa menjadi bekal pelajar SMKN 1 Kokap setelah lulus. Terutama saat masuk dunia kerja di sektor perbankan. Fasilitas Mini Bank bisa membentuk para pelajar menjadi

bit-bit wirausaha baru. Termasuk mendukung peningkatan ekonomi warga Kapanewon Kokap. "Ilmu yang didapat para peajar bisa ditularkan pada masyarakat," ujarnya.

Kepala SMKN 1 Kokap Caecilia Luppi MHum menjelaskan program berkonsep Bring Industry to School sarana pembelajaran bagi peserta didik belajar setara industri. (Rul)

## BRI KANCA WATES SERAHKAN BANTUAN

### Program Pengembangan Kluster Unggulan

**SENTOLO (KR) -** PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) Kantor Cabang (Kanca) Wates menyalurkan bantuan Program Pengembangan Kluster Unggulan kepada Kerajinan Serat Alam Yu Payem Kalurahan Salamrejo Kapanewon Sentolo, Rabu (8/11). Penyerahan bantuan tersebut dilakukan Pimpinan Cabang BRI Kanca Wates, Sri Susilo kepada Payem.

Sri Susilo menjelaskan Bantuan Program Pengembangan Kluster Unggulan ini berasal dari dana Corporate Social Responsibility (CSR). Bantuan yang diserahkan untuk Kerajinan Serat Alam Yu Payem



KR-Widiastuti

**Pinca BRI Kanca Wates Sri Susilo menyerahkan bantuan.**

sebesar Rp 50 juta. "Sebesar Rp 40 juta untuk membeli mesin produksi kerajinan anyam agel, sedang Rp 10 juta untuk pelatihan bagi 25 anggota," kata Sri Susilo.

Sri Susilo mengharapkan bantuan ini bisa mengembangkan industri kerajinan serat agel Yu Payem beserta anggotanya. Sehingga produk kerajinan kluster ini bisa me-

ningkat menuju komoditas ekspor.

"Berharap usaha ini terus berkembang dan BRI juga akan support baik dari sisi permodalan dan market place. Artinya, usaha yang ada ini kita publikasikan di market place BRI, sehingga bisa dikenal, tidak hanya lokal, tetapi di seluruh jaringan BRI yang ada," ucapnya.

Selain itu, lanjut Sri Susilo, Kulonprogo memiliki Bandara New Yogyakarta International Airport (NYIA) merupakan tempat untuk memasarkan barang-barang kerajinan. "Sayang peluang ini kalau tidak kita optimalkan," kata Sri Susilo. (Wid)